

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). penelitian *field research* adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, tempat terjadinya gejala.¹ Dalam hal ini yang menjadi penelitian lapangan adalah implementasi Alquran surat al-Jumuah ayat 9-10 terhadap etos kerja para Petani Kronggen Brati Grobogan. Penelitian yang fokus masalahnya berkaitan dengan semangat bekerja para petani sesuai perintah Alquran surat al-Jumuah ayat 9-10.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu, pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola pikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna bahkan teori. Pendekatan kualitatif ini paparan analisisnya tertuang dalam bentuk narasi, yang di susun secara logis dan sistematis.²

Pendekatan kualitatif yang digunakan penulis ini bertujuan untuk mengungkap, serta mengetahui motivasi dari para petani dalam menjalankan pekerjaannya yang sesuai perintah Alquran surat al-Jumuah ayat 9-10. Sehingga penulis dapat menemukan sebuah jawaban dalam aktivitas para petani tersebut dari sumber yang terlibat.

B. Setting Penelitian

Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian di Dusun Sobotuwo Desa Kronggen Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan terkait semangat bekerja para petani dalam perintah Alquran surat al-Jumuah ayat 9-10. Peneliti memilih lokasi ini karena dalam Kronggen Brati tersebut terdapat sasaran yang sesuai dengan kegiatan penelitian yaitu, tentang aktivitas bekerja para petani yang sesuai dalam surat al-Jumuah ayat 9-10. Selain itu, Kronggen Brati ini memiliki keunikan tersendiri bagi penulis yang kemudian membuat penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang aktivitas bekerja para petani. Sebab aktivitas bekerja para

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 25.

petani di sini ada kaitannya dengan Alquran surat al-Jumuah ayat 9-10 yang masyarakat umumnya mungkin tidak memilikinya.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian maksudnya adalah dari mana data itu diambil dan dikumpulkan. Adapun data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data dari tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki. Data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan obyek yang bersangkutan yaitu beberapa Petani dan pengurus desa setempat (ketua RT/Kepala Desa). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi Alquran surat al-Jumuah ayat 9-10 terhadap etos kerja para Petani Kronggen Brati, Grobogan.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang ada dalam pustaka-pustaka ketika peneliti membahas tentang teori tokoh maka peneliti dapat mengambil sumber dari tulisan-tulisan karya orang lain yang menulis tentang teori yang dikaji.³ Sedangkan sumber data tambahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi data dokumentasi, buku-buku dari perpustakaan, journal, skripsi dan artikel-artikel dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan.⁴ Adapun dalam pengkajian skripsi ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut;

³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 28.

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),34.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran penelitian.⁵ Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan aktivitas bekerja para Petani yang sesuai dengan Alquran surat al-Jumua' ayat 9-10 dalam Kronggen Brati, Grobogan selama dua minggu di tempat para petani beraktivitas.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara berguna untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam atau pun mengkonfirmasi fenomena setelah melaksanakan observasi. Wawancara ini ditujukan kepada para Petani dan pengurus desa setempat. Adapun teknik menentukan subjek yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling* yang pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang penelitian terkait.⁶ Peneliti mengambil 5 orang untuk diwawancarai misalnya Kepala Desa/Perangkat Desa karena beliau yang lebih mengetahui akan keadaan masyarakatnya, 1 tokoh agama yang menguasai tentang pokok-pokok agama yang melandasi penelitian terkait, dan 3 orang petani yang menerapkan sebagaimana dalam penelitian terkait.

Metode wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara ini peneliti mendapatkan informasi yang mendalam tentang bagaimana aktivitas dan semangat bekerja para petani di sawah. Sehingga penulis mendapatkan sebuah jawaban dari

⁵ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 34.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 218-219.

pertanyaan yang sudah dipersiapkan untuk informan yang berbeda.

Adapun wawancara tak terstruktur ini adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, tetapi hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷ penulis ingin mengetahui laporan tentang diri informan dan pengetahuan atau keyakinan pada dirinya agar informan tidak menyadari bahwa sebenarnya penulis sedang menggali informasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, dan lain-lain.⁸ Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan dokumen yang berbentuk gambar guna mengumpulkan data-data yang penting, yakni berupa dokumentasi foto menggunakan kamera digital atau kamera handphone sebagai bukti lapangan di lokasi penelitian sedang berlangsung. Data yang didokumentasikan adalah ketika peneliti melakukan wawancara dengan narasumber, dan aktivitas para petani di sawah.

E. Pengujian Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan semakin kelapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan nara sumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.⁹ Setelah melakukan observasi selama dua minggu peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama 5 hari ke lokasi penelitian terhadap petani Kronggen

⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 37.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media enterprise, 2010), Cet.1, 94.

Brati, Grobogan agar data yang diambil dapat relevan dan dapat dipercaya.

2. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Triangulasi ada tiga macam, yaitu:
 - a. Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian sahnya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada beberapa petani dan pengurus desa setempat.
 - b. Triangulasi Teknik (cara), yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.¹⁰ Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data beberapa petani, tokoh agama, dan kepala Desa Kronggen Brati, Grobogan. teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran aktivitas bekerja para petani secara menyeluruh dan sedetail mungkin.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh para peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹¹ Adapun langkah-langkah analisis:

1. Reduksi data, data dirangkum dipilih dan diseleksi sesuai dengan fokus penelitian, dan dicari pola-polanya. Data yang diperoleh dari lapangan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Dalam reduksi data, penulis memfokuskan, menyederhanakan dari data yang tidak diperlukan ke catatan lapangan. Kemudian penulis akan sering memeriksa dengan cermat hasil yang diperoleh dari setiap sumber informasi untuk memilih hal-hal yang diperlukan oleh penulis yakni mengenai info tentang aktivitas para petani seperti hasil dari wawancara.

¹⁰ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

¹¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 91-92.

2. *Display* data, fieldnote yang bertumpuk-tumpuk akan membingungkan jika tidak segera ditangani, maka dalam *display* data ini peneliti membuat klasifikasi, pengkodean, sistematisasi. Tujuannya agar peta data segera dikuasai. Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan atau menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai aktivitas bekerja para petani sesuai dalam surat al-Jumuah ayat 9-10.
3. *Mengambil* kesimpulan dan verifikasi, sejak semula penelitian berusaha mencari makna data yang telah dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak semula berupaya mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula bersifat, kabur, diragukan. Akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih bersifat *grounded*. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹²

Jadi, analisis data kualitatif merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data, dan verifikasi data, sehingga dapat mudah disimpulkan, dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain terkait aktivitas bekerja para petani sesuai dalam surat al-Jumuah ayat 9-10.

¹² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 42-43.